

SKRIPSI 51

**KEHARMONISAN RAGAM BENTUK
ELEMEN FISIK-SPASIAL PADA KAWASAN
UJUNG MURUNG, KOTA BANJARMASIN**



**NAMA : KENJIE ELTON
NPM : 2017420195**

**PEMBIMBING: IR. F. X. BUDIWIDODO PANGARSO,
MSP.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

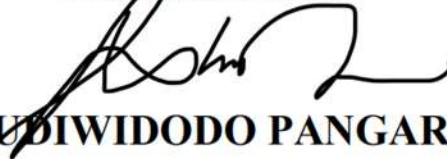
SKRIPSI 51

**KEHARMONISAN RAGAM BENTUK ELEMEN
FISIK-SPASIAL PADA KAWASAN UJUNG
MURUNG, KOTA BANJARMASIN**



**NAMA : KENJIE ELTON
NPM : 2017420195**

PEMBIMBING:



IR. F. X. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP.

PENGUJI :

**RONI SUGIARTO, S.T., M.T.
DR. IR. BACHTIAR FAUZY, M.T.
DR. IR. PURNAMA SALURA, M.M., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kenije Elton
NPM : 2017420195
Alamat : Jl. Taman margasatwa no. 2, Jakarta Selatan
Judul Skripsi : Keharmonisan Ragam Bentuk Elemen Fisik-Spasial Pada
Kawasan Ujung Murung, Kota Banjarmasin

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 22 Januari 2022



Kenije Elton

Abstrak

KEHARMONISAN KERAGAMAN BENTUK ELEMEN FISIK-SPASIAL PADA KAWASAN UJUNG MURUNG, KOTA BANJARMASIN

Oleh
Kenjie Elton
NPM: 2017420195

Negara Indonesia memiliki keberagaman elemen geografis dan kebudayaan kultur manusia yang cukup beragam yang membedakan ruang dan perilaku manusia di Indonesia dengan negara lainnya. Selain konteks kultural dan geografis, perencanaan dan perancangan dari desain perkotaan di Indonesia memiliki pengaruh dari institusi dan masyarakat, dilatarbelakangi oleh kebutuhan pragmatis.

Penelitian berfokus pada pola dan struktur pembentuk desain kota yang terbentuk akibat distribusi pola jaringan yang berperan sebagai elemen *linkage* kota yang memegang peranan penting dalam tata fisik spasial kota, secara langsung akan menghasilkan citra visual kota. Dilakukan pengkajian studi literatur mengenai pola jaringan jalan, city value dalam ruang kota, dan pengaruhnya terhadap panorama bentang kota. Kajian dilakukan melalui literatur '*Street And Patterns*', '*City At Eye Level Asia*', dan penelitian terdahulu mengenai *townscape* yang dilegitimasi oleh literatur '*The Concise Townscape*', '*Roadform and Townscape*', dan '*The Aesthetic Townscape*'. Sebagai penunjang pengkajian literatur tersebut, penulis memilih Kota Banjarmasin, khususnya, pada kawasan *central business district* Ujung Murung.

Kawasan Ujung Murung pada pusat kota Banjarmasin merupakan kawasan peninggalan era kolonial yang masih fungsional hingga masa kini. Keberadaan dari keragaman aktivitas komersial, keterjangkauannya dengan elemen geografis sungai Martapura, tingkat strategis kawasan yang tinggi, dan eksistensi *natural element* di antara *man-made element* berpotensi menghasilkan keberagaman elemen fisik-spasial, elemen natural ataupun buatan. Peningkatan keragaman elemen fisik-spasial juga terjadi akibat penyesuaian dari kebutuhan sehari-hari masyarakat pada masa kini. Peningkatan keragaman '*Variety*' berpotensi untuk menciptakan citra visual yang harmonis hingga disharmonis pada ruang kota.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana indikasi dan karakteristik keharmonisan ragam bentuk elemen fisik-spasial pada kawasan Ujung Murung, Kota Banjarmasin, yang ditinjau dari aspek panorama ruang kota dan pola jaringan jalan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, data diperoleh dari studi literatur, pengamatan lapangan secara virtual, dan dianalisis menggunakan metode *route structure analysis* dan *pictorial graphic analysis* berbasis literatur. Diperoleh kesimpulan bahwa ragam bentuk elemen fisik-spasial yang terdapat pada kawasan Ujung Murung, Kota Banjarmasin, memiliki indikasi yang beragam pada setiap lokasi amatan, yakni cenderung disharmonis (*chaotic*), cenderung harmonis, dan harmonis. Indikasi tersebut dipengaruhi oleh aspek *variety* dan *order* dari setiap elemen fisik-spasial yang tampak pada citra visual ruang kota

Kata-kata kunci: keharmonisan, keragaman, tatanan, citra visual, panorama ruang kota, pola struktur jalan, Pasar Ujung Murung

Abstract

THE HARMONY OF THE VARIETY OF PHYSICAL-SPATIAL ELEMENTS IN THE UJUNG MURUNG AREA, BANJARMASIN CITY

by
Kenjie Elton
NPM: 2017420195

*Indonesia has a diverse geographical elements and human culture which distinguishes space and human behaviour in Indonesia from other countries. In addition to the cultural and geographical context, the planning and design of urban design in Indonesia has the influence of institutions and society, motivated by pragmatic needs. The research focuses on the streets and patterns that make up the city design that are formed due to the distribution of network patterns that act as city linkage elements that play an important role in the city's spatial physical layout, which will directly produce a visual image of the city. A literature study was conducted on the pattern of the road network, city value in urban space, and its influence on townscape. The study was conducted through the literature on street and patterns, city at eye level Asia, and previous research on townscapes legitimized by the literature on *The Concise Townscape, Roadform and Townscape, and The Aesthetic Townscape*. To support a literature review, the authors chose the city of Banjarmasin, in particular, in the central business district area of Ujung Murung.*

The Ujung Murung area in downtown Banjarmasin is a colonial era heritage area that is still functional today. The existence of a variety of commercial activities, its accessibility to the geographical elements of the Martapura river, a high strategic level of the area, and the existence of natural elements among man-made elements have the potential to produce a variety of physical-spatial elements, natural or man-made elements. The increase in the variety of physical-spatial elements also occurs as a result of adjustments to the daily needs of today's society. Increasing the variety has the potential to create a visual image that is harmonious to disharmony in urban spaces.

The purpose of this study is to find out how the indications and characteristics of the harmony of various forms of physical-spatial elements in the Ujung Murung area, Banjarmasin City, are viewed from the aspect of the townscape and the pattern of the road network.

The method used is descriptive qualitative method, data obtained from literature studies, virtual field observations, and analyzed using the method of route structure analysis and pictorial graphic analysis based on literature. It is concluded that the various forms of physical-spatial elements found in the Ujung Murung area, Banjarmasin City, have various indications at each observation location, which tend to be chaotic, tend to be harmonious, and harmonious. These indications are influenced by the variety and order aspects of each physical-spatial element that appear in the visual image of urban space.

Keywords: *harmony, variety, order, visual image, townscape, road structure pattern, Ujung Murung*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. F.X. Budiwidodo Pangarso atas ilmu yang dibagikan, bimbingan yang diberikan, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
- Dosen penguji, Bapak Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.M., M.T., Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., dan Bapak Roni Sugiarto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.;
- Orang tua dan saudara penulis atas dukungan dan semangat yang diberikan selama penyusunan skripsi;
- Rekan seperjuangan bimbingan skripsi estetika perkotaan 51, Sharin Alisya, dan teman-teman penulis yang telah ataupun sedang menempuh Pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 22 Januari 2022



Kenjie Elton



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Metodologi Penelitian	4
1.6.1. Jenis Penelitian	4
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	5
1.6.4. Tahap Analisis Data.....	5
1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	6
1.7. Kerangka Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Citra Visual Kota dan Keharmonisan	9
2.2. Townscape	12
2.2.1. The Concise Townscape	14
2.2.2. Roadform and Townscape	17
2.2.3. The Aesthetic Towncape	21
2.3. Streets and Patterns	23
2.3.1. <i>Street</i>	25
2.3.2. <i>Patterns Type</i>	28
2.3.3. Route Structure.....	29

2.3.4.	Connectivity and Complexity	31
2.3.5.	Constitution of Structure.....	33
2.4.	City at Eye Level Asia.....	35
2.4.1.	Urban Living Room.....	36
2.4.2.	<i>Finding the Balance of Inclusivity</i>	37
2.4.3.	<i>Reimagining History</i>	38
2.4.4.	<i>Towards Place Led Development</i>	39
2.5.	Elaborasi Kajian Teori Literatur	40
2.5.1.	Elaborasi <i>Streets and Patterns</i> dan <i>City at Eye Level Asia</i>	40
2.5.2.	Elaborasi <i>Streets and Patterns</i> , <i>City at Eye Level Asia</i> , dan <i>Townscape</i>	41
2.6.	Metode Analisis.....	42
BAB 3	IDENTIFIKASI AREA PENELITIAN KOTA BANJARMASIN	47
3.1.	Histografi Kota Banjarmasin	47
3.2.	Identifikasi Objek Studi.....	51
3.2.1.	Struktur Rute pada Kota Banjarmasin.....	53
3.2.2.	Konektivitas dan Kompleksitas Kota Banjarmasin	55
3.2.3.	Deliniasi Lingkup Penelitian berdasarkan <i>Route Structure</i>	57
3.3.	Elemen Pembentuk Ruang Kota.....	64
BAB 4	ANALISIS KEHARMONISAN RAGAM BENTUK ELEMEN FISIK- SPASIAL PADA KAWASAN UJUNG MURUNG	71
4.1.	Korelasi antara elemen fisik-spasial kawasan Ujung Murung dengan Literatur	71
4.1.1.	Jalan.....	71
4.1.2.	Trotoar.....	75
4.1.3.	Jembatan.....	78
4.1.4.	Bangunan.....	81
4.1.5.	Dermaga	82
4.1.6.	Elemen Natural	83
4.1.7.	Lapangan Parkir.....	86

4.1.8. Gapura / Gerbang	86
4.1.9. <i>Street Furniture</i>	87
4.1.10. <i>Hazards : Railing, Curb, dan Bollard</i>	90
4.1.11. Signage	94
4.2. Deskripsi Ruang Kota terkait Kondisi Elemen Fisik Spasial.....	99
4.2.1. Simpul Jl. Ujung Murung-Jembatan Dewi.....	99
4.2.2. Koridor Jl. Ujung Murung	109
4.2.3. Simpul Jl. Ujung Murung dan Jembatan Sudimampir	117
4.2.4. Jembatan Sudimampir	125
4.3. Keharmonisan Ragam Elemen Fisik-Spasial pada Kawasan Ujung Murung 132	
4.3.1. Indikasi Cenderung Disharmonis.....	134
4.3.2. Indikasi Cenderung Harmonis	135
4.3.3. Indikasi Harmonis	136
BAB 5 KESIMPULAN.....	139
5.1. Kesimpulan	139
5.2. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jaringan Jalan pada Peta Satelit Kota Banjarmasin.....	2
Gambar 1.2 Model Penelitian.....	4
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik Penelitian	9
Gambar 2.2 Korelasi <i>Order</i> dan <i>Variation</i> sebagai indikator harmoni dan disharmoni pada lingkungan fisik.....	11
Gambar 2.3 Faktor-faktor pembentuk Townscape	12
Gambar 2.4 Kerangka Literatur Elaborasi Teori Townscape	13
Gambar 2.5 Perbandingan D/H pada <i>townscape proportion</i>	22
Gambar 2.6 Secondary Profile pada <i>Shopping Street</i> di Jepang	23
Gambar 2.7 Perkembangan Pola Jaringan Jalan, diadaptasi dari <i>Street and Pattern</i>	24
Gambar 2.8 Kerangka Literatur <i>Streets and Patterns</i>	24
Gambar 2.9 Skema Teori <i>Street</i> dan <i>Street Type</i>	25
Gambar 2.10 Fungsi Ruang pada Jalan	25
Gambar 2.11 Tipe Jalan berdasarkan <i>Form, Use, Relation, dan Designation</i>	26
Gambar 2.12 Tipe-Tipe Pola Jaringan Jalan.....	28
Gambar 2.13 Skema Teori <i>Route Structure</i>	29
Gambar 2.14 <i>Street plan, Graph (links and nodes), dan Route Structure</i>	29
Gambar 2.15 Routegram struktur rute.....	30
Gambar 2.16 Skema Teori <i>Connectivity and Complexity</i>	31
Gambar 2.17 Diagram Netagram	32
Gambar 2.18 Diagram Hetgram	33
Gambar 2.19 Ilustrasi <i>Composition, configuration, dan constitution</i>	34
Gambar 2.20 Konteks <i>City at Eye Level</i> pada lingkungan perkotaan	35
Gambar 2.21 Skema Teori <i>Finding the Balance of Inclusivity</i>	37
Gambar 2.22 Skema Teori <i>Reimagining History</i>	38
Gambar 2.23 Skema Teori <i>Towards Place Led Development</i>	39
Gambar 2.24 Kerangka Teoritik <i>Streets and Patterns</i> dan <i>City at Eye Level Asia</i>	40
Gambar 2.25 Kerangka Teoritik Elaborasi Literatur mengenai <i>Streets and Patterns, City at Eye Level Asia, Townscape, dan Harmony in Unity</i>	41
Gambar 2.26 Ilustrasi Identifikasi Elemen Fisik Spasial Ruang Kota pada <i>Pictorial Graphic</i>	44

Gambar 3.1 Peta Satelit Kota Banjarmasin	47
Gambar 3.2 Skema Historiografi dan Morfologi Struktur Kota Banjarmasin	47
Gambar 3.3 Peta Banjarmasin tahun 1916	49
Gambar 3.4 Peninggalan <i>Urban Path</i> era Kolonial Kota Banjarmasin.....	49
Gambar 3.5 Pola Struktur Kota Banjarmasin pada Era Kolonial.....	50
Gambar 3.6 Persebaran Permukiman Sekitar <i>Fort Tatas</i> pada Era Kolonial.....	50
Gambar 3.7 <i>Urban Path</i> era pasca kolonial Kota Banjarmasin	51
Gambar 3.8 Peta Satelit Kawasan Sekitar Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin ..	51
Gambar 3.9 Peta Lingkup Objek Penelitian	52
Gambar 3.10 Dokumentasi Ruang Jalan pada Jl. Ahmad Yani	52
Gambar 3.11 Struktur Konfigurasi Jaringan Kota Banjarmasin	53
Gambar 3.12 Netgram Konektivitas Jaringan Jalan Kota Banjarmasin	56
Gambar 3.13 Hetgram Kompleksitas Jaringan Jalan Kota Banjarmasin	57
Gambar 3.14 <i>Route Structure</i> objek penelitian pada Kawasan CBD Banjarmasin	58
Gambar 3.15 Peta Grafis Kawasan Penelitian	58
Gambar 3.16 Peta Satelit dan Rencana Blok Simpul Jl. Jembatan Dewi, dan Jl. Ujung murung.....	60
Gambar 3.17 Titik Amatan A.1	60
Gambar 3.18 Titik Amatan A.2.....	60
Gambar 3.19 Titik Amatan A.3.....	60
Gambar 3.20 Peta Satelit dan Rencana Blok Koridor Jl. Ujung Murung.....	61
Gambar 3.21 Titik Amatan B.1	61
Gambar 3.22 Titik Amatan B.2.....	61
Gambar 3.23 Titik Amatan B.3	61
Gambar 3.24 Peta Satelit dan Rencana Blok Kawasan Simpul Jembatan Sudimampir dan Jl. Ujung Murung	62
Gambar 3.25 Titik Amatan C.1	62
Gambar 3.26 Titik Amatan C.2.....	62
Gambar 3.27 Titik Amatan C3.....	62
Gambar 3.28 Peta Satelit dan Rencana Blok Kawasan Jembatan Sudimampir	63
Gambar 3.29 Titik Amatan D.1	63
Gambar 3.30 Titik Amatan D.2.....	63
Gambar 3.31 Titik Amatan D.3.....	63
Gambar 4.1 Simpul dan Korior pada Kawasan Ujung Murung.....	72

Gambar 4.2 Konfigurasi Jalan pada Titik Amatan A.1.....	73
Gambar 4.3 Konfigurasi Jalan pada Titik Amatan B.1.....	74
Gambar 4.4 Konfigurasi Jalan pada Titik Amatan D.1.....	75
Gambar 4.5 Jalur Pedestrian Jalan pada Titik Amatan B.3 dan C.3	76
Gambar 4.6 Jalur Pedestrian Jalan pada Titik Amatan D.1	76
Gambar 4.7 Jalur Pedestrian Jalan pada Titik Amatan C.1.....	77
Gambar 4.8 Jalur Pedestrian Jalan pada Titik Amatan B.1.....	78
Gambar 4.9 Jembatan pada kawasan Ujung Murung, Banjarmasin.....	79
Gambar 4.10 <i>Pictorial Graphic</i> Jembatan Dewi	80
Gambar 4.11 <i>Pictorial Graphic</i> Jembatan Sudimampir	81
Gambar 4.12 Elemen Bangunan pada Titik Amatan D.1 dan C.2	81
Gambar 4.13 Elemen Bangunan pada titik amatan C.1	82
Gambar 4.14 Elemen Bangunan pada titik amatan A.3.....	82
Gambar 4.15 Elemen Dermaga pada Sungai Martapura di Kawasan Ujung Murung	83
Gambar 4.16 Elemen Natural pada Titik Amatan D.2.....	83
Gambar 4.17 Elemen Sungai pada Titik Amatan D.3.....	84
Gambar 4.18 Elemen Pohon dan Vegetasi Liar pada Titik Amatan B.1.....	84
Gambar 4.19 Elemen Pohon dan Vegetasi Liar pada Titik Amatan C.2.....	85
Gambar 4.20 Elemen Tanaman Hias pada Titik Amatan A.1.....	86
Gambar 4.21 Lapangan Parkir pada Titik Amatan A.2	86
Gambar 4.22 Elemen Gapura pada Titik Amatan A.1	87
Gambar 4.23 Elemen Gapura pada Titik Amatan B.3	87
Gambar 4.24 Tiang Penerangan Jalan Umum <i>Single Parabola</i> pada Titik Amatan D.1 ..88	
Gambar 4.25 Tiang Penerangan Jalan Umum <i>Double Parabola</i> pada Titik Amatan C.3.89	
Gambar 4.26 Tiang Penerangan Jalan Umum Dekoratif pada Titik Amatan A.2.....	89
Gambar 4.27 Tiang Listrik pada Titik Amatan C.3 dan A.2.....	90
Gambar 4.28 Keragaman <i>Railing</i> bermaterial beton-besi pada Titik Amatan D.1, D.2, dan B.1.....	92
Gambar 4.29 Keragaman <i>Railing</i> bermaterial besi dan beton pada Titik Amatan C.2 dan A.2	93
Gambar 4.30 Keragaman <i>Curb</i> pada Titik Amatan C.2 dan D.1	93
Gambar 4.31 Keragaman <i>Curb</i> dan <i>Bollard</i> pada Titik Amatan B.2.....	94
Gambar 4.32 Keragaman <i>Signage</i> Elemen Komersil Mikro pada Titik Amatan A.3	96

Gambar 4.33 Keragaman <i>Signage</i> Elemen Komersil Makro pada Titik Amatan D.1 dan C.2	97
Gambar 4.34 Keragaman <i>Signage</i> Elemen Informasi pada Titik Amatan A.1 dan A.3	98
Gambar 4.35 Keragaman <i>Signage</i> Elemen Temporer pada Titik Amatan C.2	99
Gambar 4.36 Titik Amatan A.1, A.2, dan A.3.....	99
Gambar 4.37 Pictorial Analysis pada Titik A.1	100
Gambar 4.38 Pictorial Analysis pada Titik Amatan A.2	103
Gambar 4.39 Pictorial Analysis pada Titik A.3.....	106
Gambar 4.40 Titik Amatan B.1, B.2, dan B.3	109
Gambar 4.41 Pictorial Analysis pada Titik B.1	110
Gambar 4.42 Pictorial Analysis pada Titik B.2.....	112
Gambar 4.43 Pictorial Analysis pada Titik B.3.....	115
Gambar 4.44 Titik Amatan C.1, C.2, dan C.3	117
Gambar 4.45 Pictorial Analysis pada Titik C.1	118
Gambar 4.46 Pictorial Analysis pada Titik C.2.....	120
Gambar 4.47 Pictorial Analysis pada Titik C.3.....	123
Gambar 4.48 Pictorial Analysis pada Titik D.1.....	126
Gambar 4.49 Pictorial Analysis pada Titik D.2.....	129
Gambar 4.50 Pictorial Analysis pada Titik D.3.....	131



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Korelasi Estetika dengan Lingkungan Perkotaan	10
Tabel 2.2 Klasifikasi Elemen Pembentuk Townscape menurut McCluskey (1970)	18
Tabel 2.3 Taksonomi Tipe Jalan, Klasifikasi Tema, dan Tipe Tema.....	27
Tabel 2.4 <i>Street Pattern Composition and Route Structure</i>	29
Tabel 2.5 Tabel Karakteristik Struktur Rute.....	30
Tabel 2.6 <i>Assembly dan Elements</i> dari <i>Composition</i>	34
Tabel 2.7 <i>Assembly dan Elements</i> dari <i>Configuration</i>	34
Tabel 2.8 Klasifikasi Konstitusi Tipe Struktur	35
Tabel 2.9 Legenda Warna dan Bobot Elemen Fisik-Spasial pada Ruang Kota	43
Tabel 2.10 Tabel Nilai Komposisi Semantik Elemen Fisik-Spasial	45
Tabel 2.11 Tabel Deskripsi Panorama Ruang Kota dan Rentang Nilai Semantik	46
Tabel 3.1 <i>Route Type</i> pada Kawasan CBD Banjarmasin	53
Tabel 4.1 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan A.1	100
Tabel 4.2 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan A.2	103
Tabel 4.3 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan A.3	106
Tabel 4.4 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan B.1	110
Tabel 4.5 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan B.2	112
Tabel 4.6 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan B.3	115
Tabel 4.7 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan C.1	118
Tabel 4.8 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan C.2	121
Tabel 4.9 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan C.3	123
Tabel 4.10 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan D.1	126
Tabel 4.11 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan D.2	129
Tabel 4.12 Deskripsi Ruang Kota pada Titik Amatan D.3s.....	131
Tabel 4.13 Keharmonisan dan Bobot Semantik pada Kawasan Ujung Murung	133
Tabel 4.14 Parameter Keharmonisan Ragam Bentuk	133
Tabel 4.15 Indikasi Cenderung Disarmonis pada Kawasan Ujung Murung	134
Tabel 4.16 Indikasi Cenderung Harmonis pada Kawasan Ujung Murung.....	135
Tabel 4.17 Indikasi Harmonis pada Kawasan Ujung Murung	136
Tabel 5.1 Keharmonisan pada Simpul Jl. Ujung Murung dan Jembatan Sudimampir....	141
Tabel 5.2 Keharmonisan pada Simpul Jl. Ujung Murung dan Jembatan Dewi.....	142
Tabel 5.3 Keharmonisan pada Koridor Jl. Ujung Murung	143

Tabel 5.4 Keharmonisan pada Jembatan Sudimampir.....144





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki keberagaman elemen geografis dan kebudayaan kultur manusia yang cukup beragam serta unik pada daerahnya masing-masing. Eksistensi dari elemen geografis dan kebudayaan kultur manusia mempengaruhi pola dan struktur kota pada desain perkotaan dan panorama ruang kota yang terbentuk. Selain elemen geografis, pola dan struktur kota terbentuk dari distribusi pola jaringan jalan yang menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya. Keberadaan dari pola jaringan jalan menjadi signifikan dalam tata fisik spasial kota dikarenakan peranan sebagai elemen *linkage* kota yang menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya sekaligus berpengaruh pada penataan dari elemen fisik-spasial kota.

Secara langsung, tata fisik spasial kota akan menghasilkan citra visual kota. Keunikan dari citra visual kota dapat terbentuk dari latar belakang kebudayaan kultur masyarakat ataupun pengaruh dari institusi dan masyarakat dalam perkembangan lingkungan perkotaan. Perencanaan oleh institusi mempengaruhi formalitas dan sistem makro desain perkotaan, berbeda dengan perencanaan oleh masyarakat yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan pragmatis yang menyesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari manusia, sehingga menghasilkan desain perkotaan yang informal dan lebih memperhatikan aspek mikro desain. Citra visual kota yang dihasilkan akibat pola struktur jaringan jalan, elemen geografis, kebudayaan kultur manusia, dan pengaruh dari institusi ataupun masyarakat berpengaruh pada *townscape* yang khas pada setiap daerah yang beragam di Indonesia.

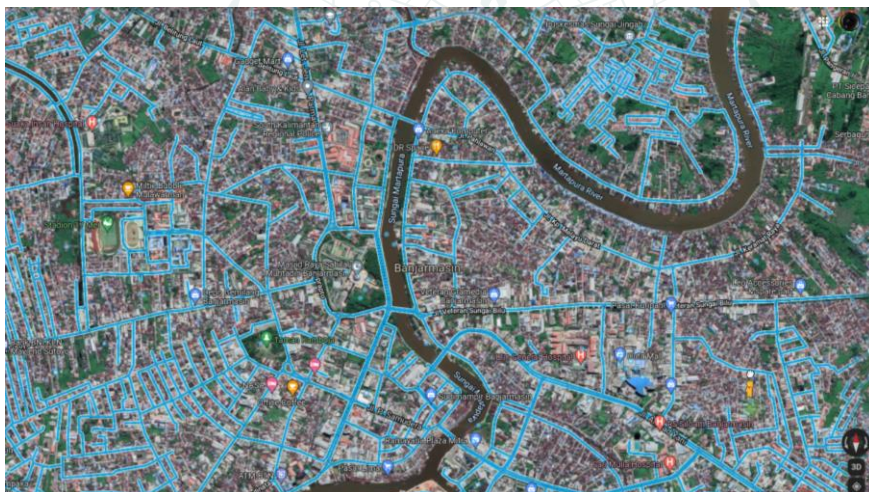
Pada kajian penelitian ini, penulis akan mengkaji pola dan struktur kota, berdasarkan kajian estetika perkotaan yang unik dan kontekstual, dan pengaruhnya terhadap *townscape*. Dilakukan pengkajian studi literatur mengenai pola jaringan jalan, *city value* dalam ruang kota, dan pengaruhnya terhadap panorama bentang kota. Kajian dilakukan melalui literatur *street and patterns*, *city at eye level asia*, dan penelitian terdahulu mengenai *townscape* yang dilegitimasi oleh literatur *The Concise Townscape*, *Roadform and Townscape*, dan *The Aesthetic Townscape*.

Sebagai penunjang pengkajian literatur tersebut, penulis memilih Kota Banjarmasin sebagai objek studi dengan pertimbangan elemen geografis yang unik, kultur masyarakat

yang mengalami perubahan, dan historiografi yang berperan penting dalam pembentukan pola struktur kota Banjarmasin.

Secara geografis, kota Banjarmasin merupakan kota yang terbentuk dari 25 buah pulau kecil yang dipisahkan oleh sungai sehingga mendapatkan sebutan kota seribu sungai (Kusliansjah, 2012). Kota Banjarmasin telah menunjukkan gejala perubahan struktur kota yang berkembang dari karakter 'kota sungai' menjadi 'kota darat'. Perubahan yang terjadi akibat urbanisasi dan kebutuhan masyarakat seiring berjalannya waktu mengakibatkan perubahan elemen fisik-spasial dengan karakteristik 'kota darat' pada kawasan dengan kultur kota air.

Keberadaan dari aktivitas perdagangan pada kawasan *central business district* pada kota Banjarmasin juga menjadi *activity generator* yang mengakibatkan timbulnya keberagaman bentuk elemen fisik-spasial dengan karakteristik 'kota sungai', 'kota darat', dan perdagangan pada satu kawasan. Keberagaman elemen fisik-spasial yang ditimbulkan oleh pergeseran karakteristik struktur kota pada kawasan *central business district* berpotensi untuk menghasilkan citra visual yang harmonis ataupun disharmonis pada ragam bentuk elemen fisik-spasial pada kota Banjarmasin, sehingga didapatkan urgensi untuk meneliti keharmonisan dari ragam bentuk elemen fisik-spasial yang terdapat pada kota Banjarmasin.



Gambar 1.1 Jaringan Jalan pada Peta Satelit Kota Banjarmasin
Sumber : Google Map

1.2. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana korelasi antara kajian literatur berbasis pola jaringan jalan dengan kajian literatur berbasis *Townscape*?

- Apa saja elemen fisik-spasial yang berpengaruh pada keharmonisan ragam bentuk elemen fisik-spasial di kawasan Ujung Murung, kota Banjarmasin?
- Bagaimana keharmonisan ragam bentuk elemen fisik-spasial pada kawasan Ujung Murung, kota Banjarmasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik keharmonisan berdasarkan ragam bentuk elemen fisik-spasial pada citra visual kawasan Ujung Murung, Kota Banjarmasin, yang ditinjau dari aspek panorama ruang kota dan pola jaringan jalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagai kajian lanjutan dari riset literatur estetika perkotaan Bapak Ir. F.X. Budiwidodo Pangarso, MSP. terkait panorama ruang kota di Indonesia, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai kajian riset panorama bentang kota dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, terkait dengan struktur pola kota dan komposisi elemen fisik spasial terhadap bentuk kota.

Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memahami pengertian panorama ruang kota dan korelasinya dengan pola jaringan jalan berdasarkan literatur “*Street and Patterns*”, “*City at Eye Level Asia*”. “*The Aesthetic Townscape*”, “*The Concise Townscape*”, dan “*Roadform and Townscape*” terkait dengan eksistensi sosok-sosok arsitektur.

Pada kota Banjarmasin, penelitian ini bermanfaat untuk pengkajian dan analisis lebih dalam mengenai proses terbentuknya panorama bentang kota berdasarkan bentuk pola jaringan jalan kota Banjarmasin, keunikan panorama ruang kota pada kultur kota air-darat Banjarmasin, dan mengetahui keharmonisan ragam bentuk elemen fisik-spasial pada kawasan Ujung Murung, kota Banjarmasin.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

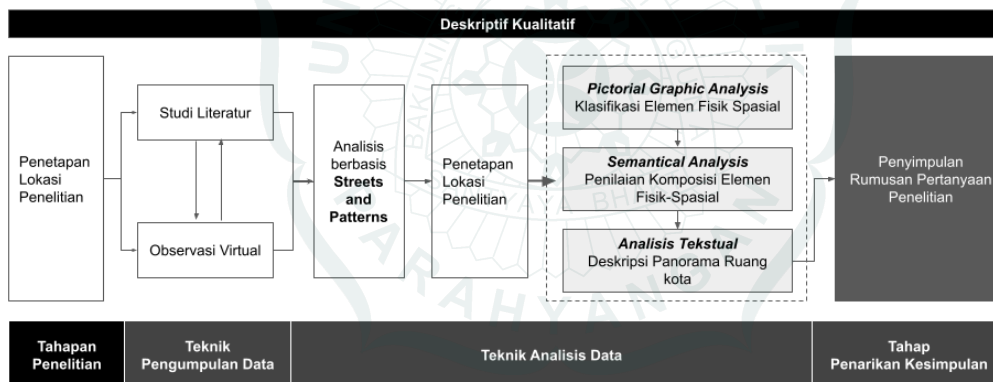
1. Lingkup penelitian dipaparkan secara deskriptif dan visual dari objek penelitian, melalui observasi secara daring.
2. Kawasan yang diteliti terbatas pada kota yang ada di Indonesia dan bersifat tentative mengikuti evaluasi studi literatur. Banjarmasin menjadi pilihan objek studi pilihan dalam lingkup penelitian kota di Indonesia.

- Literatur ‘Street and Pattern’ dan ‘City at Eye Level Asia’ menjadi basis dari kajian penelitian, diikuti oleh literatur ‘The Aesthetic Townscape’, ‘The Concise Townscape’, dan ‘Roadform and Townscape’.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif Kualitatif. ‘*Street and Network*’, ‘*The Aesthetic Townscape*’, ‘*The Concise Townscape*’, ‘*Roadform and Townscape*’ dan ‘*City at Eye Level Asia*’ menjadi basis literatur yang mendasari penelitian terkait. Basis literatur tersebut akan menjadi parameter dalam pengambilan data penelitian. *Street and Network* dan *City at Eye Level Asia* digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi objek-objek studi mengenai panorama ruang kota, yang akan dikaji lebih lanjut berdasarkan *The Aesthetic Townscape*, *The Concise Townscape*, dan *Roadform and Townscape*. Hasil penelitian ditampilkan secara deskriptif melalui metode *pictorial graphic analysis* untuk memahami panorama ruang kota secara visual.



Gambar 1.2 Model Penelitian
Sumber : Olahan Pribadi (2021)

1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian virtual dilakukan pada Kota Banjarmasin, Kalimantan Timur. Area penelitian mencakup kawasan sekitar Sungai Martapura

Pemilihan objek penelitian didasari oleh karakteristik fisik-spasial kawasan kota yang berpotensi mendukung studi mengenai *townscape* berdasarkan pola struktur jalan. Lokasi masih bersifat tentative dan akan diuji kembali dengan perjalanan studi literatur.

Penelitian dilakukan pada bulan September 2021 hingga bulan Januari 2021

Kegiatan	2021				2022
	September	Oktober	November	Desember	Januari
Studi Literatur					
Survei Awal					
Observasi					
Analisis					

1.6.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Virtual

Observasi virtual digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini. Observasi dilakukan melalui media *Google Earth*.

b. Studi Literatur

Dalam penelitian panorama ruang kota berbasis pola struktur jalan, *Street and Pattern* dan *City at Eye Level Asia* menjadi literatur utama sebagai basis teori dalam penelitian ini. Literatur tersebut didukung oleh literatur *The Aesthetic Townscape*, *The Concise Townscape*, dan *Roadform and Townscape*.

1.6.4. Tahap Analisis Data

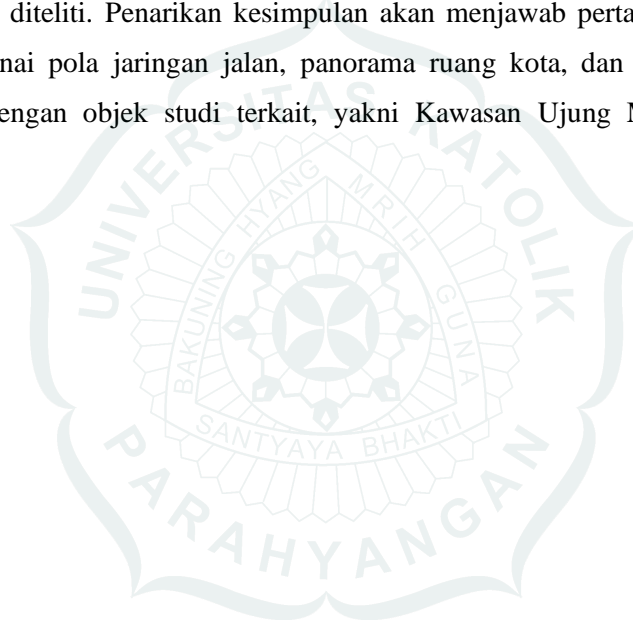
Pada tahap analisis data, digunakan metode analisis pictorial grafis pada *serial vision* yang dikemukakan oleh Gordon Cullen. Metode analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen fisik-spasial pada ruang kota yang akan diteliti. Penggunaan warna untuk mengklasifikasikan masing-masing elemen fisik-spasial pada ruang kota memiliki bobot eksistensial elemen yang berbeda-beda. Pembobotan eksistensial elemen didasari oleh teori *primary elements* oleh Aldo Rossi dalam *The Architecture of the City* berdasarkan elemen-elemen yang berperan penting dalam pembentukan suatu kota. Setelah identifikasi Elemen Fisik Spasial pada *pictorial graphic*, dilakukan identifikasi deskriptif yang telah dirumuskan secara kualitatif berbasis observasi secara visual. Pengamatan visual pada komposisi dari masing-masing elemen fisik-spasial di ruang kota dinilai dalam bentuk penilaian komposisi semantis pada elemen fisik-spasial di ruang kota.

Setelah dilakukan penilaian dari masing-masing bobot semantik pada setiap elemen pada satu titik amatan, dilakukan penilaian rata-rata untuk mendapatkan nilai

bobot semantik tatanan / keragaman dari keseluruhan komposisi elemen pada satu titik amatan. Hasil dari nilai bobot semantis tatanan dan keragaman pada satu kawasan digunakan untuk mengetahui kecenderungan harmonis dan disharmonis melalui tabel deskripsi panorama ruang kota dan rentang nilai semantik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikategorikan 5 jenis deskripsi ruang kota, yakni citra visual yang disharmonis, cenderung disharmonis, cenderung disharmonis secara *monotone/chaotic*, cenderung harmonis, dan harmonis.

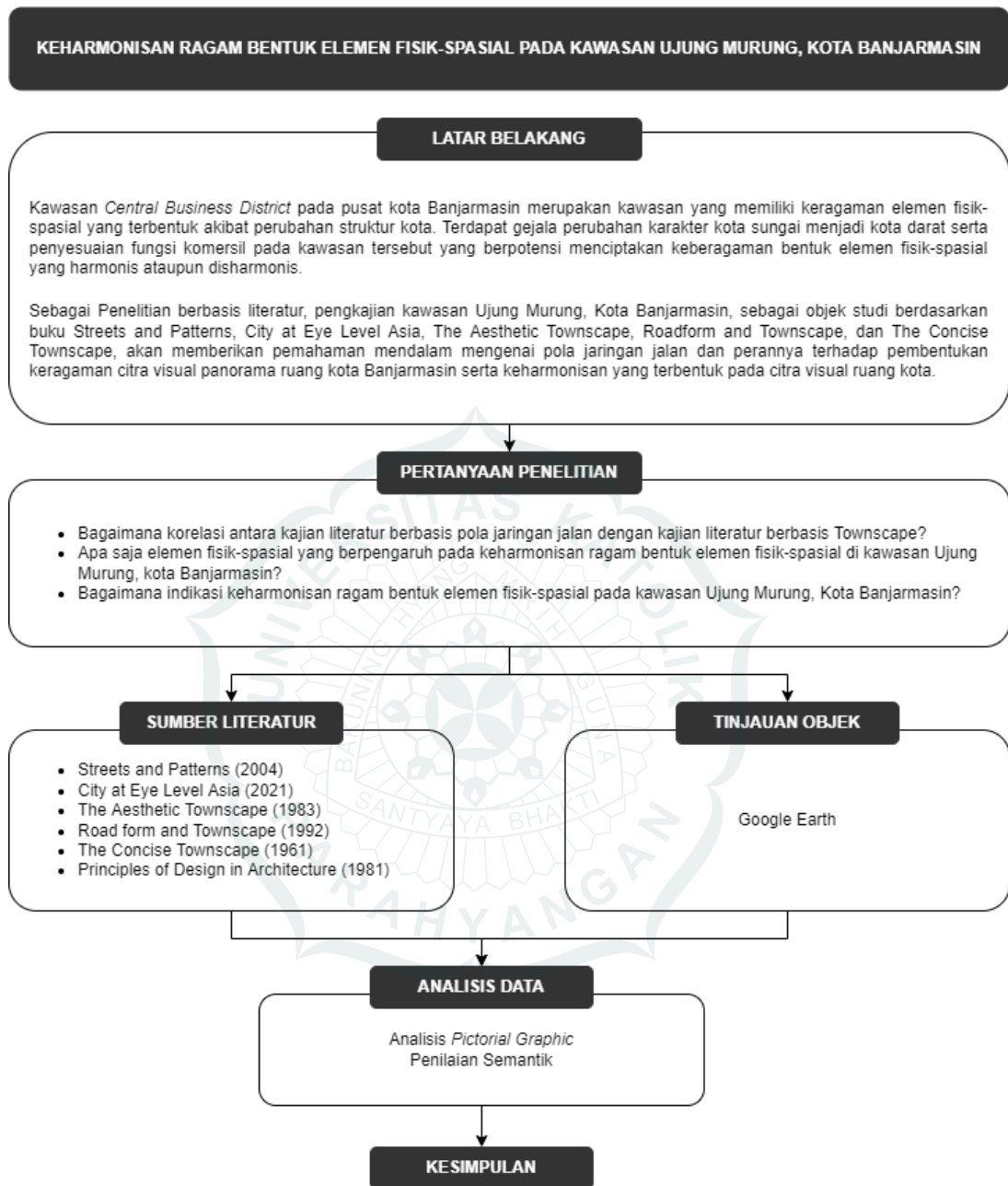
1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil analisis yang mengkorelasikan fakta lapangan dengan teori yang terkait sehingga dapat menjadi basis untuk menarik kesimpulan berdasarkan isu yang diteliti. Penarikan kesimpulan akan menjawab pertanyaan seputar studi literatur mengenai pola jaringan jalan, panorama ruang kota, dan keharmonisan keragaman-tatanan dengan objek studi terkait, yakni Kawasan Ujung Murung, Kota Banjarmasin.



1.7. Kerangka Penelitian

S



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

